

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data serta hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan dengan durasi 135 hari pada kondisi normal dan biaya total proyek Rp6.133.992.961,82,, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perubahan waktu dan biaya pada penambahan 1 jam kerja lembur didapatkan durasi percepatan 117,21 hari dengan biaya sebesar Rp6.061.466.609,53. Pada penambahan 2 jam kerja lembur didapatkan durasi percepatan 104,38 hari dan biaya sebesar Rp5.938.413.884,24. Sedangkan pada penambahan 3 jam kerja lembur didapatkan durasi percepatan 94,66 hari dengan biaya Rp5.836.832.839,52.
2. Perubahan waktu dan biaya akibat penambahan tenaga kerja 1 jam didapatkan durasi percepatan 117,21 hari dan biaya sebesar Rp6.018.130.392,94. Pada penambahan tenaga kerja 2 jam didapatkan durasi percepatan 104,38 hari dan biaya sebesar Rp5.934.545.020,14. Sedangkan pada penambahan tenaga kerja 3 jam didapatkan durasi percepatan 94,66 hari dengan biaya Rp5.871.243.447,24.
3. Perbandingan penambahan lembur 1 jam dan penambahan tenaga kerja 1 jam dengan durasi 117,21 hari atau lebih cepat 17,79 hari dari durasi normal, lebih efektif pada penambahan tenaga kerja 1 jam yaitu Rp6.018.130.392,94 dibanding dengan penambahan lembur 1 jam yang biayanya lebih besar yaitu Rp6.061.466.609,53. Pada penambahan lembur 2 jam dengan biaya sebesar Rp5.938.413.884,24 dan penambahan tenaga kerja 2 jam dengan biaya Rp5.934.545.020,14 dapat diketahui bahwa biaya yang lebih efektif terdapat pada penambahan tenaga kerja 2 jam dengan durasi 104,38 hari atau lebih cepat 30,62 hari. Sedangkan pada penambahan lembur 3 jam dan penambahan tenaga kerja 3 jam dengan durasi 94,66 hari atau lebih cepat 40,34 hari dapat diketahui bahwa biaya yang efektif terdapat pada penambahan 3 jam lembur

yaitu sebesar Rp5.836.832.839,52.dibandingkan dengan penambahan tenaga kerja 3 jam dengan biaya Rp5.871.243.447,24.

4. Biaya mempercepat durasi proyek dengan penambahan jam lembur atau penambahan tenaga kerja lebih murah dibandingkan dengan biaya yang harus dikeluarkan apabila proyek mengalami keterlambatan dan dikenakan biaya denda.

B. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis dapat memberikan saran-saran yang diharapkan dapat berguna pada penelitian selanjutnya sebagai berikut ini:

1. Pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* hendaknya dilakukan secara cermat dan teliti agar diperoleh hasil analisis yang akurat.
2. Melakukan pengecekan ulang terhadap durasi secara berkala setiap melakukan perubahan data.
3. Penambahan data berupa metode konstruksi akan lebih mempermudah dalam pembuatan *Microsoft Project*.
4. Pada penelitian ini, hendaknya mengetahui bagaimana keadaan di lapangan secara langsung agar pembuatan hubungan antar pekerjaan dalam *Microsoft Project* lebih akurat.
5. Memiliki data yang lengkap dan valid agar bisa mengetahui perbandingan yang akurat dari hasil program *Microsoft Project*.